

BULETIN TOPONIM

TELAAH NAMA

ADA APA DENGAN
MACARTHUR

DAN
WERUR?

BANDAR UDARA

WERUR - TAMBRAUW

Papua dalam sejarah Perang Dunia II

Bumi Papua rupanya menyimpan banyak kisah sejarah yang berhubungan dengan Perang Dunia II, pertempuran yang terjadi dari tahun 1939 sampai tahun 1945¹. Perang antar negara tersebut, terjadi pada tiga lokasi yaitu Eropa, Afrika Utara dan Asia Pasifik. Perang di kawasan Asia Pasifik diawali dengan peristiwa penyerangan Jepang terhadap Pearl Harbour, pangkalan militer Amerika Serikat di Hawaii pada 7 Desember 1941. Kedahsyatan serangan Jepang tersebut bahkan sudah diangkat dalam film dengan judul Pearl Harbour yang tayang pada tahun 2001. Sampai saat ini, peninggalan perang masih dapat ditemukan di beberapa tempat di Papua berupa bekas peralatan tempur, bom-bom berukuran besar, dan bangunan infrastruktur.

Peninggalan perang berupa pembangunan infrastruktur dapat dikatakan sebagai awal pembangunan di Papua. Bangunan dan sarana transportasi yang dibangun antara lain bandara dan lapangan terbang perintis, jalan raya, pelabuhan dan dok yang tersebar di beberapa wilayah, dimana saat ini masuk ke dalam wilayah administrasi Provinsi Papua dan Papua Barat. Bandara Sentani misalnya adalah peninggalan dari pasukan Jepang, sedangkan jalan raya dari Kota Jayapura ke bandara tersebut dibuat oleh pasukan Amerika Serikat (AS).

Banyaknya fasilitas transportasi khususnya bandara, lapangan terbang, dan pelabuhan tentu dilandasi oleh kondisi geografis Papua yang sebagian besar pegunungan dan memiliki pantai landai yang cocok untuk dijadikan tempat keluar masuk pasukan perang dan peralatan yang digunakan. Perang Dunia II yang banyak melibatkan armada udara dengan membawa bom-bom besar tentunya membutuhkan landasan pesawat terbang pada wilayah yang dianggap strategis. Beberapa lapangan terbang perintis yang dibangun pada saat Perang Dunia II diantaranya dapat ditemukan di Pulau Numfor.

Pulau Numfor adalah wilayah yang menjadi lokasi perang antara Amerika Serikat dan Australia dengan tentara Jepang bulan Juli-Agustus tahun 1944². Sejarah mencatat, pulau kecil di bagian utara Papua tersebut dikuasai Jepang pada akhir tahun 1943, yang kemudian mendirikan tiga bandara yaitu:

- Lapangan Terbang Kornasoren/Yebrurro, di ujung utara.
- Lapangan Terbang Kamiri, di tepi barat laut.
- Lapangan Terbang Namber, di pesisir barat.

Perang di Pulau Numfor akhirnya dimenangkan Amerika Serikat dengan strategi menguasai ketiga bandara tersebut sehingga mematikan langkah Jepang dengan pesawat-pesawat perang yang dimilikinya.

Selain Pulau Numfor, wilayah lain yang menjadi tempat terjadinya pertempuran adalah Kota Jayapura. Selain Bandara Sentani yang dibangun oleh Jepang, Jayapura merupakan lokasi awal pasukan Amerika Serikat mendarat di bumi Papua melalui laut yang terjadi tahun 1944 dengan dipimpin oleh Jenderal Douglas MacArthur.

Jepang juga membangun pangkalan udara di Sentani, Tami, serta Vanimo dan Wewak³. Sementara itu di Kabupaten Tambrau, terdapat landasan pesawat dengan panjang 3 km yang dibangun tentara sekutu di Pulau Middelburg⁴, saat ini kondisinya terbengkalai dan sudah tidak digunakan. Bandara lain yang terkenal berkaitan dengan Perang Dunia II adalah Bandara Babo di Teluk Bintuni. Sisa perang masih dapat ditemukan, misalnya dengan ditemukannya 360 bom di sekitar bandara pada saat dilakukan pembenahan bandara tahun 2002⁵.

Merujuk pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 166 Tahun 2019 tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional saat ini, terdapat 70 bandara di Provinsi Papua dan 24 bandara di Provinsi Papua Barat. Salah satu bandara yang berlokasi di Papua Barat, yaitu Bandara Werur yang pada tahun 2018 sempat menghangat di pemberitaan media massa nasional. Apa pasalnya? Sempat terjadi permasalahan penamaan bandara yang melibatkan pihak daerah dengan Kementerian Dalam Negeri. Sebelum akhirnya dinamakan Bandara Werur, Pemerintah Kabupaten Tambrau menamai bandara dengan nama Bandara MacArthur. Siapakah MacArthur? Douglas MacArthur dikenal sebagai jenderal bintang 5, pemimpin pasukan AS pada masa Perang Dunia II.

¹ https://en.wikipedia.org/wiki/World_War_II

² https://id.wikipedia.org/wiki/Pertempuran_Numfor

³ <https://jubi.co.id/papua-dalam-lembaran-sejarah-perang-dunia-ke-dua-1-2/>

⁴ <https://republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/10/28/phajr2382-sisa-perang-dunia-ii-bertebaran-di-hutan-papua>

⁵ <https://regional.kompas.com/read/2011/12/14/10181624/Bandara.Babo.Punya.Sejarah.Perang>

MacArthur dalam sejarah Perang Dunia II di Papua

Jenderal Douglas MacArthur dikenal sebagai pemimpin pasukan AS dalam banyak perang termasuk perang dunia II. MacArthur menggunakan strategi perangnya yang terkenal yaitu siasat lompat katak dalam perang dunia II. Strategi Lompat katak merupakan strategi pasukan AS menyerang lawan dengan berpindah-pindah tempat, menyerang titik yang lemah, dan tidak memprioritaskan wilayah musuh yang tidak strategis. Strategi tersebut sesuai dengan kondisi geografis di sekitar Samudera Pasifik dimana hampir 90 persen wilayah Pasifik adalah lautan luas dengan pulau-pulau kecil dan sedang di dalamnya⁶. Perang-perang yang dilaksanakan di beberapa tempat di wilayah Indonesia, menjadikan wilayah tersebut memiliki kaitan sejarah dengan tentara Amerika Serikat terutama Jenderal MacArthur.

Tugu MacArthur saat ini berada pada kompleks militer, dimana untuk menuju lokasi harus melewati pos penjagaan Resimen Induk Kodam (Rindam) XVII Cenderawasih (Gambar 1). Sebuah fakta yang menarik, Ifar Gunung saat ini juga sering disebut dengan nama Bukit MacArthur oleh masyarakat sekitar karena menjadi lokasi Tugu MacArthur.

Perjalanan "Douglas MacArthur" menjadi Bandara Werur

Bandar Udara Werur di Desa Werur, Distrik Bikar, Kabupaten Tambrauw, Provinsi Papua Barat resmi difungsikan kembali pada tanggal 13 Februari 2018 oleh Menteri Perhubungan saat itu, Ignasius Jonan (Gambar 2). Awalnya pemerintah setempat ingin memberi nama bandara tersebut "Douglas MacArthur".



Gambar 1. Tugu MacArthur.⁸

Sejarah terkait MacArthur di Papua, dapat dilihat di Ifar Gunung, Distrik Sentani dimana pada bukit tersebut dibangun tugu pada periode Perang Dunia II. Pasukan Amerika Serikat dan sekutu mendarat di Teluk Humboldt atau Teluk Hamadi pada tanggal 22 April 1944. Kemudian MacArthur dan pasukannya mendirikan Markas Besar Umum Daerah Pasifik Barat Daya di Distrik Sentani, tepatnya di Ifar Gunung tersebut. Adapun dengan dibuatnya tugu MacArthur adalah sebagai simbol yang menunjukkan Amerika Serikat berada di bawah pimpinan Jenderal Douglas MacArthur dan sekutu sudah datang ke New Guinea untuk menguasai Jayapura (Hollandia) pada Perang Dunia II⁷. Pembangunan tugu tersebut juga berkaitan dengan kondisi pada saat Perang Dunia II dimana Jayapura adalah markas pertahanan untuk menetralisasi pertahanan Jepang di Rabual, Papua Nugini.

Namun, Kementerian Dalam Negeri di bulan Februari menerbitkan Surat Nomor 553.2/799/SJ tanggal 6 Februari 2018 yang berisi permintaan Menteri Dalam Negeri kepada Gubernur Papua Barat agar pemberian nama bandara di Kabupaten Tambrauw dikaji ulang⁹. Surat Menteri Dalam Negeri tersebut menjelaskan bahwa pemberian nama harus memperhatikan sejarah dan kearifan lokal. Selain itu, pemberian nama dapat menggunakan istilah, nama tokoh atau pahlawan setempat sesuai peraturan perundangan-undangan.

Peninjauan kembali yang disuarakan oleh Kemendagri didasarkan atas beberapa pertimbangan, diantaranya: Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pembakuan

⁶ <https://republika.co.id/berita/koran/teraju/14/12/15/ngm3g714-lompat-katak-si-zenis>

⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Tugu_MacArthur

⁸ <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tugu-sejarah-perang-dunia-ke-2-di-tanah-papua>

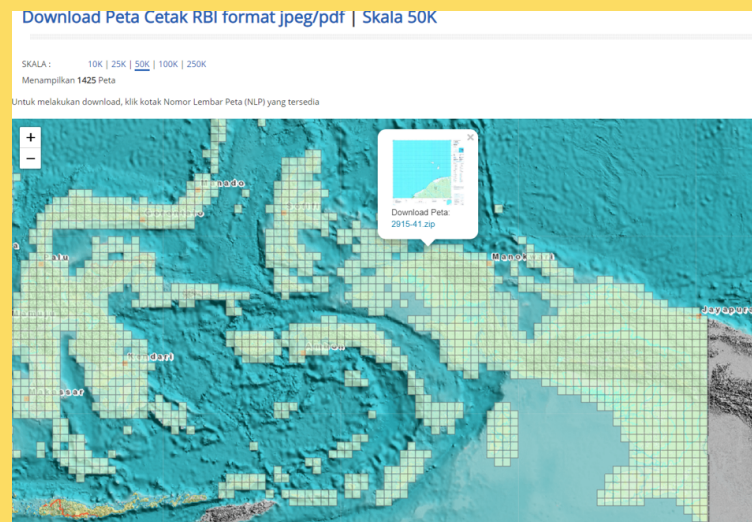
⁹ <https://metrorakyat.com/2018/02/ignasius-jonan-meresmikan-bandara-udara-douglas-macarthur-dan-pltmh/>

Nama Rupabumi, dan Peraturan Badan Informasi Geospasial Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pembakuan Nama Rupabumi. Pasal 36 Ayat (1) UU 24/2009 disebutkan bahwa Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam nama geografi (nama rupabumi) di Indonesia. Selain itu, Pasal 6 Permendagri Nomor 39 Tahun 2008 dan Pasal 7 Peraturan BIG Nomor 6 Tahun 2017 memuat prinsip penamaan rupabumi diantaranya **prinsip penggunaan nama lokal** dan pemberian **nama rupabumi menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah**.

Apabila Bandara tersebut diberi nama Douglas MacArthur, maka hal ini bertentangan dengan prinsip penamaan rupabumi yang tertuang dalam sejumlah peraturan perundang-undangan di atas. Apalagi, jika diselidik kembali, Jenderal Douglas MacArthur pun tidak secara langsung memberikan jasa yang besar di Indonesia, khususnya daerah sekitar bandara. Lebih lanjut, dapat dilihat dalam Peraturan BIG Nomor 6 Tahun 2017 pada Pasal 10 menyebutkan bahwa "Nama orang dapat digunakan sebagai Nama Rupabumi apabila orang tersebut telah meninggal dunia paling singkat 5 (lima) tahun dan sangat berjasa bagi negara dan/atau penduduk setempat". Perjalanan penamaan Bandara Werur menunjukkan pentingnya fungsi koordinasi, pembinaan, dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan terkait pembakuan nama rupabumi di daerah. Setelah diresmikan sebagai Bandara Werur, adakah jejak digital informasi geospasial yang mendokumentasikan nama rupabumi Bandara Werur?

Jejak Bandara Werur dalam Informasi Geospasial

Mencari jejak digital keberadaan Bandara Werur dalam informasi geospasial dimulai dengan menelusuri peta dan gazeter yang disediakan oleh berbagai penyedia data spasial.



Gambar 3. Unduh Peta Cetak RBI format jpeg/pdf.¹¹

Penelusuran pertama dilakukan pada Peta Rupabumi Indonesia (RBI) yang dikeluarkan oleh Badan Informasi Geospasial. Peta RBI yang tersedia untuk wilayah Desa Werur adalah Peta Cetak RBI Skala 1:50.000. Peta tersebut dapat diunduh melalui InaGeoportal dalam format jpeg/pdf (Gambar 3). Peta RBI dengan Nomor Lembar Peta 2915-41 dengan nama rupabumi yang tercantum diperoleh dari kegiatan survei kelengkapan lapangan RBI pada tahun 2009 (Gambar 4). Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pada Peta RBI tersebut merupakan gambaran kondisi 11 tahun yang lalu. Saat itu, Bandara Werur belum diresmikan atau difungsikan kembali, sehingga informasi yang disajikan berupa wilayah pemukiman di Desa Werur.

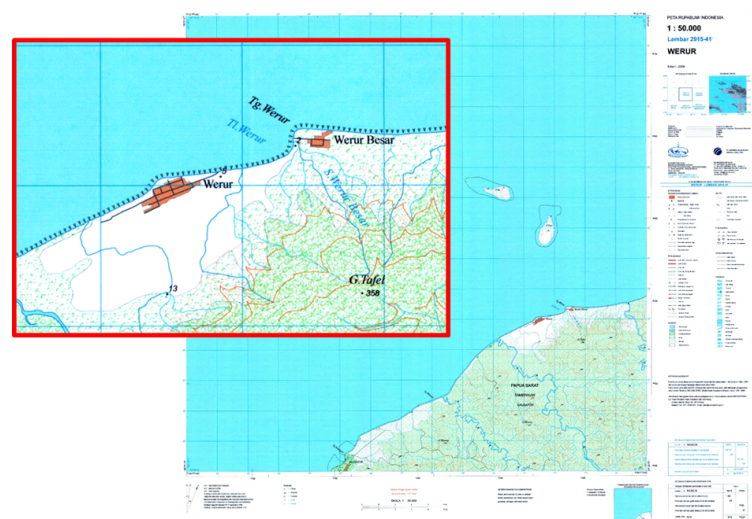


Gambar 2. Peresmian Bandara Werur oleh Menteri Perhubungan.¹⁰

¹⁰ <https://metrorakyat.com/2018/02/ignasius-jonan-meresmikan-bandara-udara-douglas-macarthur-dan-pltmh/>

¹¹ <https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web/downloadpetacetak?skala=50K>

¹² <https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web/downloadpetacetak/Zip?skala=50K&namaFile=2915-41.zip>

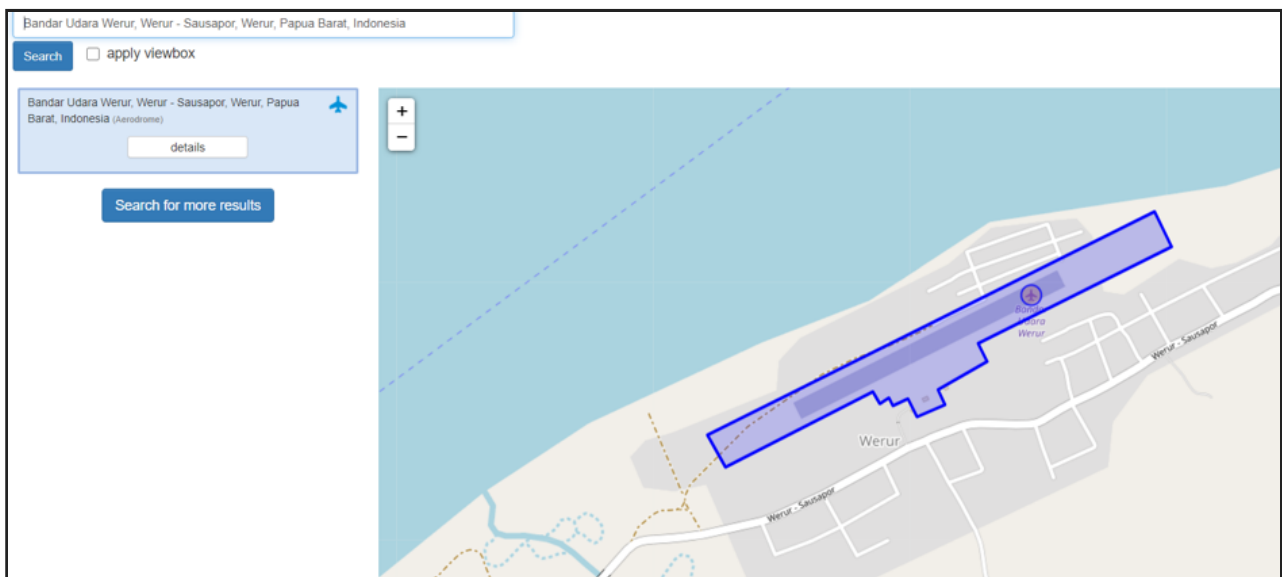


Gambar 4. Peta RBI Skala 1:50.000 dengan perbesaran tampilan di Desa Werur.¹²



Gambar 5. Hasil pencarian Bandara Werur pada peta web InaGeoportal.

Selain fasilitas unduh produk Peta Cetak RBI, InaGeoportal juga memiliki fasilitas untuk pencarian alamat atau lokasi pada tampilan peta berbasis web¹³ (Gambar 5). Kemudian, pencarian dilakukan dengan mengetikkan nama Bandara Werur dan setelah ditelusuri ternyata informasi nama tersebut diambil dari Nominatim (mesin pencarian nama berdasarkan data OpenStreetMap [OSM]). Hal ini dapat dilihat pada bentuk poligon (area) Bandara Werur yang sama pada InaGeoportal dengan data OSM pada Nominatim¹⁴ (Gambar 6).



Gambar 6. Hasil pencarian Bandara Werur pada Nominatim OSM.

Apabila dipilih opsi details pada Nominatim OSM di atas, maka dapat merujuk ke data OSM¹⁵ yang memuat informasi Bandara Werur. Kontributor data melakukan pemutakhiran gambar area Bandara Werur sekitar satu tahun yang lalu (Gambar 7).

¹³ <https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web/inageoportal/#/>

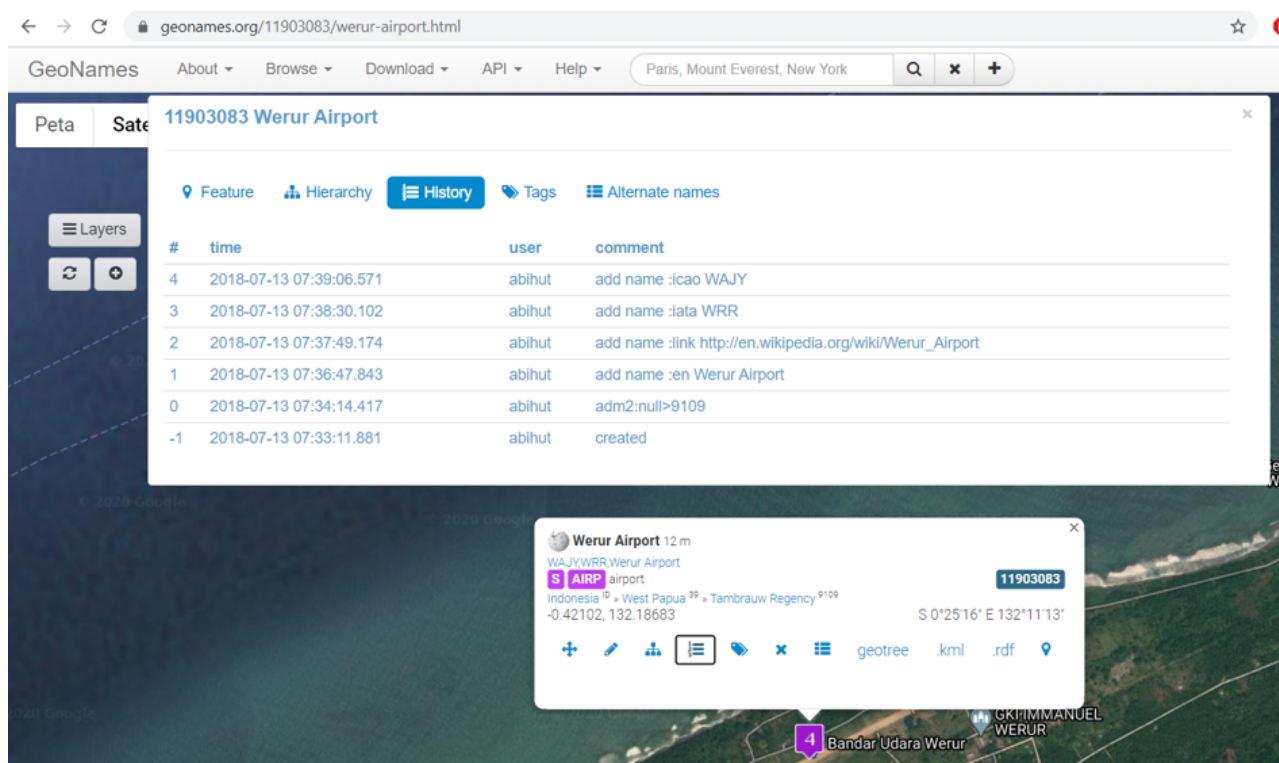
¹⁴ <https://nominatim.openstreetmap.org/>

¹⁵ <https://www.openstreetmap.org/way/693437991>



Gambar 7. Bandara Werur dalam OpenStreetMap.¹⁶

Sumber data lainnya untuk pencarian nama atau lokasi tempat adalah Geonames yang dikenal sebagai salah satu gazeter global. Kontributor data memasukkan informasi mengenai Bandara Werur di Geonames pada tanggal 13 Juli 2018, atau sekitar 5 bulan setelah bandara diresmikan.



Gambar 8. Bandara Werur dalam Geonames.¹⁷

¹⁶ <https://www.openstreetmap.org/way/693437991>

¹⁷ <https://www.geonames.org/11903083/werur-airport.html>

Kedua informasi tersebut (OSM dan Geonames) menunjukkan bahwa peran kontributor data dalam memutakhirkan informasi geospasial memegang peranan penting dalam penyediaan nama rupabumi. Lalu, bagaimana Bandara Werur dalam layanan Google Maps, salah satu aplikasi peta yang paling banyak digunakan orang saat ini?. Nama Bandar Udara Werur dalam layanan Google Maps (Gambar 9) dapat ditemukan, meskipun belum tersedia informasi bandara yang digambarkan sebagai luasan.



Gambar 9. Tampilan Google Maps wilayah Bandara Werur.¹⁸

Belajar dari Penamaan Bandara Werur

Penelusuran penamaan Bandara Werur memberikan pelajaran yang dapat dipetik, diantaranya:

- Nama rupabumi erat kaitannya dengan sejarah perjalanan bangsa, namun dalam proses pemberian nama rupabumi mesti memperhatikan prinsip pemberian nama rupabumi menggunakan nama orang yang telah meninggal dan sangat berjasa bagi negara dan/atau penduduk setempat.
- Sinergi pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam kegiatan penyelenggaraan nama rupabumi perlu ditingkatkan melalui sistem informasi yang terbuka dan mudah diakses oleh berbagai pihak terkait.
- Kontribusi dari masyarakat umum dalam pemutakhiran informasi nama rupabumi menunjukkan adanya peluang dan tantangan dalam pelibatan masyarakat di penyelenggaraan nama rupabumi.

Ke depan, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah perlu lebih intensif dalam berkoordinasi penyelenggaraan nama rupabumi, terutama dalam implementasi (Rancangan) Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Nama Rupabumi yang dalam waktu dekat akan segera ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia. Tahapan penyelenggaraan nama rupabumi akan semakin mudah dan terpantau melalui Sistem Informasi Nama Rupabumi sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan tersebut. Selain itu, kegiatan sosialisasi mengenai prinsip, kebijakan dan prosedur pemberian dan perubahan nama rupabumi melalui berbagai media merupakan hal yang penting. Salah satunya adalah telaah nama rupabumi yang diharapkan dapat terus membuka wacana dan menunjukkan pentingnya memelihara nama lokal dan menggali pengetahuan lokal yang terkandung dalam nama rupabumi untuk dikelola sebagai bagian informasi geospasial dasar.

¹⁸ <https://goo.gl/maps/9vSGDAeAbH8jCm6d8>

Daftar Acuan

- Wikipedia.org (2020, 20 Juli). World War II. Diakses pada tanggal 20 Juli 2020, dari <https://en.wikipedia.org/wiki/>
- World_War_IIWikipedia.org (2020, 20 Juli). Pertempuran Numfor. Diakses pada tanggal 20 Juli 2020, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/>
- Pertempuran_NumforJubi.co.id (2020, 20 Juli). Papua dalam Lembaran Sejarah Perang Dunia Kedua. Diakses pada tanggal 20 Juli 2020, dari <https://jubi.co.id/papua-dalam-lembaran-sejarah-perang-dunia-ii-1-2/>
- Republika.co.id (2020, 20 Juli). Sisa Perang Dunia II Bertebaran di Hutan Papua. Diakses pada tanggal 20 Juli 2020, dari <https://republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/10/28/phajr2382-sisa-perang-dunia-ii-bertebaran-di-hutan-papua>
- Regional.Kompas.com (2020, 20 Juli). Bandara Babo punya Sejarah Perang. Diakses pada tanggal 20 Juli 2020, dari <https://regional.kompas.com/read/2011/12/14/10181624/Bandara.Babo.Punya.Sejarah>.
- PerangRepublika.co.id (2020, 20 Juli). Lompat Katak Si Zenis. Diakses pada tanggal 20 Juli 2020, dari <https://republika.co.id/berita/koran/teraju/14/12/15/ngm3g714-lompat-katak-si-zenis>
- Wikipedia.org (2020, 21 Juli). Tugu MacArthur. Diakses pada tanggal 21 Juli 2020, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Tugu_MacArthur
- Indonesiakaya.com (2020, 21 Juli). Tugu Sejarah Perang Dunia Ke-2 di Tanah Papua. Diakses pada tanggal 21 Juli, dari <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tugu-sejarah-perang-dunia-ke-2-di-tanah-papua>
- Bandara Douglas MacArthur telah diganti jadi Bandara Werur. Diakses pada tanggal 22 Juli 2020, dari <https://www.kemendagri.go.id/berita/baca/16876/bandara-douglas-macarthur-telah-diganti-jadi-bandara-werur>
- Metrorakyat.com (2020, 22 Juli). Ignasius Jonan Meresmikan Bandara Udara Douglas Macarthur Dan PLTMH. Diakses pada tanggal 22 Juli 2020, dari <https://metrorakyat.com/2018/02/ignasius-jonan-meresmikan-bandara-udara-douglas-macarthur-dan-pltmh/>
- Tanahair.Indonesia.go.id (2020, 27 Juli). Download Peta Cetak Skala 1:50.000. Diakses pada tanggal 27 Juli 2020, dari <https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web/downloadpetacetak?skala=50K>
- Tanahair.Indonesia.go.id (2020, 27 Juli). Download Peta Cetak Skala 1:50.000 NLP 2915-41. Diakses pada tanggal 27 Juli 2020, dari <https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web/downloadpetacetak/Zip?skala=50K&namaFile=2915-41.zip>
- Tanahair.Indonesia.go.id (2020, 27 Juli). Portal Web InaGeoportal. Diakses pada tanggal 27 Juli 2020, dari <https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web/inageoportal/#/>
- Nominatim.OpenStreetMap.org (2020, 27 Juli). Nominatim. Diakses pada tanggal 27 Juli 2020, dari <https://nominatim.openstreetmap.org/>
- OpenStreetMap.org (2020, 27 Juli). OpenStreetMap. Diakses pada tanggal 27 Juli 2020, dari <https://www.openstreetmap.org/way/693437991>
- Geonames.org (2020, 27 Juli). Geonames. Diakses pada tanggal 27 Juli 2020, dari <https://www.geonames.org/11903083/werur-airport.html>
- Maps.google.com (2020, 27 Juli). Google Maps. Diakses pada tanggal 27 Juli 2020, dari <https://goo.gl/maps/9vSGDAeAbH8jCm6d8>
- Youtube.com (2020, 27 Juli). Bandara Werur . Diakses pada tanggal 27 Juli 2020, dari <https://www.youtube.com/watch?v=mef4K7Dxy4w>